PENGARUH KEPANDUAN HIZBUL WATHAN TERHADAP NILAI DISIPLIN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH:

Agung Prasetyo

NIM 06051381320016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kwarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PENGARUH KEPANDUAN HIZBUL WATHAN TERHADAP NILAI DISIPLIN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

AGUNG PRASETYO

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Hj. Umi Chotimah, M,Pd	Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196312211989112001	NIP. 196911151994012001

Mengetahui

Ketua Jurusan	Ketua Program Studi PPKn
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Dr. Farida, M.Si	Kurnisar S.Pd., M.H
NIP. 196009271987032002	NIP.197603052002121011

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058, Faksimile (0711) 580058
Laman: Pos-E:

BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : *Agung Prasetyo*

NIM : 06051381320016

Program Studi : PPKn

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : *Pengaruh Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Nilai Disiplin* Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Telah melakukan perbaikan Skripsi sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan menjilid Skripsi.

Tim Penguji:

No.	Nama	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Umi Chotimah, M. Pd	Pembimbing	1.
2.	Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si	Pembimbing	2.
3.	Drs Alfiandra, M.Si	Penguji	3.
4.	Drs. Emil El Faisal, M. Si	Penguji	4.
5.	*Kurnisar. S. Pd, M.H*	Penguji	5.

Palembang, Agustus 2018

Ketua Program Studi PPKn

Kurnisar. S. Pd, M.H

NIP.19760305200212101 1

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Agung Prasetyo
Nim	: 06051381320016
Jurusan	: Ilmu Pendidikan Sosial
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh kepanduan *Hizbul Wathan* Terhadap Nilai Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018

nulis,

Agung Prasetyo

06051381320016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada Allah SWT, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tercinta, ayahanda (Alm) Sunarto dan Ibunda Winarni yang selalu memberi semangat, nasehat motivasi dan doa yang terbaik untukku.

- Kedua dosen pembimbingku Ibu Dr.Hj Umi Chotimah. M.Pd dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si terima kasih telah membimbingku dalam proses pembuatan skripsi dan juga terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan.

- Seluruh dosen-dosen PPKn Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal. M.Si, Bapak Kurnisar S.Pd M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd, M.Pd, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.

- Sahabat dan teman seperjuangan di PPKn angkatan 2013 terima kasih atas kisah dan kenangan selama ini.

- Kakak-kakak angkatan 2011 dan 2012 serta adik-adik 2014 dan 2015 atas dukungannya selama ini.

- Alamamater sebanggaan.

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bersunguh-sungguh (untuk urusan lain). (Q.S Al Insyiroh 5-7)

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj Umi Chotimah. M.Pd dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Bapak Kurnisar S.Pd, M.H, sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn Fkip Universitas Sriwijaya untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Agung Prasetyo

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI iii

PERNYTAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

ABSTRAK x

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitin 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Pengertian *Hizbul Wathan* 8

2.1.1 Tujuan *Hizbul Wathan* 8

2.1.2 Fungsi *Hizbul Wathan* 9

2.1.3 Ciri khas *Hizbul Wathan* 9

2.1.4 Keterampilan *Hizbul wathan* 10

2.2 Karakter 11

2.2.1 Pendidikan Karakter 12

2.2.2 Nilai 12
2.2.3 Disiplin 13
2.2.4 Indikator Disiplin 13
2.2.5 Pentingnya Disiplin Dalam Proses Pendidikan 14
2.2.6 Tujuan Disiplin 14
2.2.7 Fungsi Disiplin 16
2.2.8 Unsur-Unsur Disiplin 17
2.3 Anggapan Dasar 18
2.4 Kerangka Berpikir 18
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Variabel Penelitian 21
3.2 Metode Penelitian 21
3.3 Defenisi Operasional Variabel 21
3.3.1 Kepanduan *Hizbul Wathan* 22
3.3.2 Nilai Disiplin Siswa 23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 25
3.4.1 Populasi Penelitian 25
3.4.2 Sampel Penelitian 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 26
3.5.1 Dokumentasi 26
3.5.2 Kueisioner / Angket 27
3.6 Uji Instrumen Penelitian 28
3.6.1 Uji Validitas 28
3.6.2 Uji Realibilitas 28
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data 29

3.7.1 Uji Normalitas Data 29
3.7.2 Uji Linieritas Data 29
3.8 Uji Hipotesis 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Deskripsi Pelaksana Penelitian 31
4.2 Hasil Data Penelitian 32
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi 32
4.2.1.2 Gambaran Umum Tentang SMA Muhammadiyah 1 Palembang 32
4.2.1.2 Keadaan Gedung SMA Muhammadiyah 1 Palembang 33
4.2.2 Hasil Analisis Data Angket 34
4.2.3 Pengujian Persyaratan Instrumen 34
4.2.3.1 Uji Validitas 34
4.2.3.1 Uji Realibilitas 37
4.2.4 Pengujian Persyaratan Analisis Data 38
4.2.4.1 Uji Normalitas 38
4.2.4.2 Uji Linierotas 39
4.2.5 Uji Hipotesis 43
4.3 Pembahasan 44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Simpulan 45
5.2 Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....

Tabel 3.3.1 Indikator Kepanduan *Hizbul Wathan*.....

Tabel 3.3.2 Indikator Nilai disiplin Siswa .....

Tabel 3.4.1 Populasi Penelitian .....

Tabel 3.4.2 Sampel Penelitian .....

Tabel 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....

Tabel 4.2.1.2 Keadaan Gedung dan Fasilitas
SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....

Tabel 4.2.3.1 Rekap Uji Validitas Angket Penelitian Variabel
Kepanduan *Hizbul wathan* .....

Tabel 4.2.3.1 Rekap Uji Validitas Angket Penelitian Variabel
Nilai Disiplin Siswa .....

Tabel 4.2.3.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel
Kepanduan *Hizbul wathan* .....

Tabel 4.2.3.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel
Nilai Disiplin Siswa .....

Tabel 4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas .....

Tabel 4.2.4.2 Hasil Uji Linieritas Data .....

Tabel 4.2.5 Deskripsi Data Angket untuk Variabel
Kepanduan hizbul wathan .....

Tabel 4.2.6 Deskripsi Data Angket untuk Variabel
Nilai disiplin siswa .....

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Sederhana .....

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengumpulan Data Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan *Hizbul Wathan*

Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data Variabel Nilai Disiplin

Lampiran 3 Daftar r Tabel

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepanduan Hizbul Wathan dan Nilai Disiplin Siswa

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 6 Hasil Uji Linieritas Data

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 8 Pengajuan Rencana Usul Judul

Lampiran 9 Usul Judul Skripsi

Lampiran 10 Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 11 Kesedian Membimbing Skripsi

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Telah di Seminarkan

Lampiran 14 Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian

Lampiran 15 Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian

Lampiran 16 Lembar Hasil Seminar Proposal

Lampiran 17 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 18 Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian Dinas Penelitian Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 22 Kartu Bimbingan Validasi Angket

Lampiran 23 Kisi-Kisi Angket Kepanduan *Hizbul Wathan*

Lampiran 24 Kisi-Kisi Angket Nilai Disiplin Siswa

Lampiran 25 Angket Kepanduan *Hizbul Wathan*

Lampiran 26 Angket Nilai Disiplin Siswa

Lampiran 27 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 28 Dokumentasi Foto-Foto Penelitian

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepanduan *hizbulwathan* di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kepanduan *hizbul wathan* di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *samplingpuposive*, yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepansuan *hizbul wathan* yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunkan dokumentasi dan angket. Statistik parametis yang digunkan melalui uji hipotesis dengan menggunkan uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi α = .05. hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. Sebesar .022 dengan demikian hipotesis Hα dapat diterima kebenaranya bahwa terdapat pengaruh kepanduan *hizbul wathan* terhadap nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Hal ini terlihat pada hasil uji regresi linier sederhana yaitu .022 terhadap α = .05, nilai sig < α = .05. oleh karena itu, kepansuan *hizbul wathan* sangat penting untuk ditingkatkan kualitasnya guna meningkatkan kualitas disipin siswa pula. Bagi siswa sangat penting mengikuti kepanduan *hizbul wathan* karena dapat mengembangkan nilai disiplin yang lebih baik. Bagi guru diharapkan dapat memberi contoh, motivasi dan nasihat kepada siswa agar mengikuti kepanduan *hizbul wathan* di sekolah. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung jalannya kegiatan kepanduan *hizbul wathan*, karena dukungan berupa moril dan materil dangat dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan kepanduan *hizbul wathan* di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Kata-kata kunci: Kepanduan Hizbul Wathan, Nilai Disiplin Siswa

ABSTRACT

The aim of this study was to know the influence of Hizbul Wathan scouting in SMA Muhammadiyah 1 Palembang. This study was a correlation study with quantitative approach. The population of this study was all students who follow Hizbul Wathan scouting in SMA Muhammadiyah 1 Palembang who were 45 students. The sampling technique used was the purposive sampling by selecting the students who actively participated in the Hizbul Wathan scouting activities that were 45 students. The data were collected through documentation and questionnaires. Parametrical statistics was used to test the hypothesis using simple linear regression test with significance level of $\alpha = .05$. The hypothesis test showed that the sig. value was .022, thus Ha was accepted which means that there is an influence of Hizbul Wathan scouting on the value of discipline students in SMA Muhammadiyah 1 Palembang. It can be seen from the results of simple linear regression test which was .022 on $\alpha = .05$, sig value $<\alpha = .05$. Therefore, the Hizbul Wathan scouting is very important to be upgraded to improve the quality of students' discipline as well. For students, it is important to follow Hizbul Wathan scouting since it can develop better discipline value. For teachers, it is expected to give examples, motivation and advice to the students to follow Hizbul Wathan scouting in school. For schools, it is expected to support the course of Hizbul Wathan scouting activities as the morale and material support are verily needed that Hizbul Wathan scouting activities in SMA Muhammadiyah 1 Palembang will run well.

Keywords: Hizbul Wathan Scouting, Value of Discipline Student.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang

Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan di negara maju dilakukan dengan menerapkan kurikulum yang sesuai bagi negara tersebut. Pendidikan harus membentuk kompetensi siswa baik dalam pengetahuan, keterampilan serta sikap dan prilaku. Kurikulum 2013 menekankan pada pentinngnya pembentukan karakter siswa di sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Standar kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum 2013 secara umum yang terkait dengan sikap prilaku adalah pribadi yang bertanggung jawab, berakhlak, percaya diri, dan beriman dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan disekitarnya, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya. Kompetensi tersebut harus dibentuk dalam diri siswa ketika proses pembelajaran di sekolah baik sebagai efek pembelajaran atau sebagai efek pengiring.

Manusia yang kreatif harus memiliki karakter agar dapat menggunakan kreativitasnya untuk kepentingan masyarakat. Orang kreatif yang tidak memiliki karakter dapat mempergunakan kreativitasnya untuk merusak dan merugikan orang lain. Oleh sebab itu, pembelajaran yang dilakukan harus dapat menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan yang memiliki daya produksi, berwawasan luas, berkembang dan berkarakter, melalui peningkatan perilaku atau sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintergrasi. Kurikulum yang digunakan di negara kita pada umumnya fokus pada pengembangan pengetahuan siswa sehingga kurikulum cenderung berbasis pada materi ajar dan penilaian yang digunakan hanya berupa tes. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga berbasis kompetensi (KBK) ketentuan untuk menggunakan penilaian berbasis kelas dalam implementasi KBK ternyata tidak dilaksanakan secara efektif karena penguasaan materi secara umum dapat ditetntukan dengan menggunnakan tes tertulis atau tes lisan. Upaya memperbaiki hasil belajar siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku melalui kurikulum 2013

merupakan angin segar yang diharapkan dapat diterapkan secara benar untuk menghasilkan insan cerdas yang beriman sesuai tujuan pendidikan nasional.

Banyak cara dalam mewujudkan tujuan dari sistem pendidikan nasional, salah satu caranya dengan gerakan kepanduan. Menurut Kwartir Pusat HW (2007:5) menjelaskan bahwa "gerakan kepanduan adalah kegiatan yang menyempurnakan pendidikan di lingkungan Muhammdiyah dan sekolah, dibentuk atas kesadaran dan keinginan masyarakat,untuk membantu Muhammadiyah mencetak kader-kader khususnya pembinaan dibidang watak". Kepanduan *hizbul wathan* adalah sebagai ortonom, memiliki visi dan misi Muhammadiyah dalam jenjang pendidikan dari mulai anak hingga remaja sehingga terciptanya kepribadian muslim yang sesungguhnya dan siap menjadi kader Muhammadiyah dan bangsa Indonesia. Muhammadiyah dalam membantu sistem pendidikannya menerapakan kepanduan *hizbul wathan* untuk membentuk karakter atau watak peserta didik untuk lebih berkembang. Kemudian menurut Kwartir Pusat HW (2007:4) menjelaskan "*Hizbul Wathan* ialah sebuah perangkat pendidikan untuk membina anak-anak, remaja serta pemuda dalam lingkungan Muhammadiyah maupun sekolah, bersifat nasional, umum, tidak ada paksaan dan tidak terkait pada politik ataupun partai politik". Muhammadiyah menciptakan pandu *hizbul wathan* agar anak, remaja dan pemuda memiliki karakter yang diinginkan setiap orang tua seperti bertanggung jawab, disiplin, jujur dan yang lainnya. Sejalan dengan itu tujuan yang diinginkan harus diusahakan semakaksimal mungkin dengan membimbing generasi muda yang memiliki ilmu, bermental, fisik yang baik serta memiliki kemampuan dibidang teknologi serta berakhlak karimah. Usaha tersebut diwujudkan kembali pada tanggal 18 November 1999 Muhammadiyah membangun kembali gerakan kepanduan *hizbul wathan* dengan semboyan fastabqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) (Kwartir Pusat HW, 2007:2).

Pendidikan karakter di Indonesia tercantum pada tujuan sistem pendidikan nasional. Beriman, bertakwa, berpengetahuan dan kreatif, serta memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, mandiri dan bertanggung jawab, sebagaimana tercantum didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, dipandang sebagai unsur-unsur karakter yang menjadi tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdasarkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, manidiri, dan menjadi warga negara yang demoktais serta bertanggung jawab. Yaumi (2014:5)

Potensi yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut adalah kapasitas bawaan (*inner capacity*) manusia yang perlu diaktualisasikan melalui ranah pendidikan. Artinya, hanya dengan pendidikanlah seluruh potensi yang dimiliki manusia berkembang sehingga menjadi manusia seutuhnya. Keutuhan manusia ketika mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik, dan yang jauh lebih penting lagi adalah hati sebagai sumber spirit yang dapat menggerakan berbagai komponen hal tersebut.

Sejalan dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang tertuju pada pendidikan karakter, kita tidak bisa serta merta mendefinisikan pendidikan karakter sebelum lebih dulu memahami apa itu karakter. Menurut Stedje (dalam Yaumi, 2014:6) menyebutkanbahwa karakter merupakan kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu. Karakter mencakup keinginan seorang untuk melakukan yang terbaik, kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, kognisi dari pemikiran kritis dan alasan moral, serta pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang menyebabkan kemampuan individu untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan orang lain dalam keadaan setiap saat. Selanjutnya menurut Lickona (dalamYaumi, 2014:7) mengatakan bahwa "karakter adalah mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, serta melakukan segala sesuatu yang baik". Berdasarkan beberapa teori dari para ahli dapat dipahami karakter adalah kebiasaan dari perilaku dan sikap dari seseorang individu yang mencakup keinginan seseorang untuk melakukan kebaikan, kepedulian terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Pendidikan karakter dan budaya bangsa ditandai dengan pegembangan nilai-nilai karakter serta budaya bangsa pada pribadi peserta didik dengan begitu

mereka dapat menerapkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa sebagai karakter pribadinya. Menurut Yaumi (2014:82) menjelaskan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa bersumber dari ajaran agama. Selanjutnya menurut Allfort (dalam Gunawan, 2012:31) menjelaskan nilai ialah perbuatan yang dilakukan atas pilihannya sendiri. Berdasarkan dari beberapa teori di atas nilai adalah tindakan seseorang dalam menentukan pola hidup, agama, dan dasar negara yakni pancasila dan UUD yang di anutnya.

Salah satu nilai-nilai karakter dan budaya adalah disiplin. Secara sederhana, disiplin adalah perbuatan yang menonjolkan perilaku patuh dan tertib pada perarturan yang berlaku. Menurut Stevenson (dalam Yaumi, 2014:92) menjelaskan "disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melaksanakan". Orang yang disiplin dapat membuat aturan sendiri dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang disiplin mungkin dapat menegakan aturan yang berlaku tanpa dikawal dan dikontrol oleh siapapun. Selanjutnya menurut Soegeng (dalam Tu'u, 2004:31) menyebutkan "disiplin adalah serangkaian perilaku yang munjukann nilai-nilai keteraturan dan ketertiban". Nilai disiplin tersebut terbentuk melewati proses binaan pengalaman dan pendidikan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut sehingga bisa dipahami bahwa. Disiplin merupakan sikap seseorang yang seseorang yang memiliki kehendak dalam mematuhi semua peraturan yang sudah ditetapakan. Pada tingkat perguruan tinggi, disiplin juga dapat dikembangkan melalui cara berpakaian yang santun (tidak memakai sandal, celana yang robek, levis, baju kaos oblong, rambut gondrong, atau diluar ketentuan suatu perguruan tinggi). Ruang lingkup sekolah, disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui aktivitas seperti upacara bendera, berpakaian seragam, melakukan tugas kebersihan, mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah lebih awal dari jam pelajaran, mengerjakan tugas terstruktur walaupun tidak diperiksa atau belum sampai batas waktu yang ditentukan.

Memperkuat ketetapan teori di atas, maka dibutuhkan pembuktian secara ilmiah. Pembuktian ini dapat dilakukan pada sekolah yang melakukan kepanduan *Hizbul Wathan*. Namun dengan pertimbangan bahwa penelitian akan lebih sulit jika kepanduan *hizbul wathan* itu tidak berjalan baik maka peneliti memilih sekolah yang kepanduan *hizbul wathan* sudah baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkenaan dengan gerakan kepanduan tentang pembentukan karakter di sekolah yang dilakukan Prayitno (2014) penelitian tentang "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri 16 Palembang" dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakulikuler pramuka dengan karakter siswa terbukti dengan hasil statistik uji linier sederhana yang menunjukan bahwa korelasi kegiatan pramuka dengan karakter siswa diperoleh nilai signifikansi =.30. angka ini lebiih kecil dari dari nilai $\alpha = .05$ (signifikansi (95%). Berdasarkan penelitian tersebut bahwa gerakan kepanduan dapat mempengaruhi karakter peserta didik untuk lebih berkembang. Selanjutnya oleh Novianto dkk (2012 *http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej*) "Pembinaan Moralitas Narapidana Melalui Pendidikan Pramuka di Lembaga Permasyarakatan kelas IIB Pati" menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan moralitas melalui pendidikan pramuka berjalan baik tetapi dalam menjalankan pendidikan pramuka ada faktor penghambat yaitu: latar belakang pendidikan yang berbeda, kurangnya sarana dalam pramuka dan minimnya kerja sama dari pihak luar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Slamet (2016 *http://www.tappdf.com/read/62962-model-bimbingan-kelompok-melalui-kegiatan-hizbul*) penelitian dengan judul "Model Bimbingan Kelompok Melalui Kegiatan *Hizbul Wathan* Meningkatkan Kemandirian Siswa SLB Muhammadiyah Purworejo" menyimpulkan visi dan misi sekolah telah mencerminkan adanya pengembangan pembelajaran nilai-nilai kemandirian yang merupakan respon perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gerakan kepanduan sangat bermanfaat dalam membentuk karakter siswa.

Gerakan keapanduan dapat mempengaruhi nilai pendidikan karakter seperti disiplin, kerja keras, kreatif, tanggung jawab dan mandiri.

Berdasarkan penjelasan di dalam latar belakang peneliti akan melakukan penelitian ini di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti tertarik dengan adanya kepanduan *hizbul wathan* di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pelatih*hizbul wathan* (SFM) pada tanggal 16-4-2017 maka didapatkan informasi bahwa Gerakan Kepanduan *hizbul wathan* dilakukan rutin hari sabtu pagi hari pukul 08:00 Wib. Kegiatan dalam*hizbul wathan* yaitu pemberian materi berupa teknik kepanduan dan tata tertib kepanduan. kegiatan kepanduan *hizbul wathan* yaitu pemberian materi dan teknik kepanduan oleh pembina dan lanjutkan kegiatan dilapangan, seperti LTBB / berbaris, *Pioneering*, dan berkemah. Kepanduan *hizbul wathan* juga memberikan pengetahuan tentang keIslaman dalam kurikulum kepanduan hizbul wathan seperti: Rukun iman dan Islam, peraturan sholat, macam najis, dan pelaksanaan pengurusan untuk jenazah.Kwartir Pusat HW (2010:86-93). Selain itu, peneliti juga sudah melakukan wawancara dengan pembina *hizbul wathan* dari hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh berbagai informasi seperti peran pembina *hizbul wathan*, tata tertib kepanduan, dan kegiatan kepanduan *hizbul wathan*. Peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh kepanduan *hizbul wathan* terhadap nilai displin yang dijelaskan dalam penelitian berjudul "**Pengaruh Kepanduan *Hizbul Wathan* Terhadap Nilai Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dari latar belakang: adakah pengaruh kepanduan *hizbul wathan* terhadap nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepanduan *hizbul wathan* terhadap nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermnfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermnfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kepanduan *hizbul wathan* terhadap nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi siswa hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk mengembangkan karakter peserta didik menjadi lebih baik, jujur, bertanggung jawab, kerja keras, dan disiplin.

1.4.2.2 Bagi guru hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran dalam membina dan membimbing kepanduan *hizbul wathan* semaksimal mungkin untuk mengembangkan karakter peserta didik.

1.4.2.3 Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kepanduan *hizbul wathan* sehingga siswa tertarik mengikuti kepanduan *hizbul wathan* dengan lebih serius.

1.4.2.4 Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kepanduan *hizbul wathan* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fathurrohman, P. H., Fatriany, F. & Suryana, AA. (2013). *Pengembangan pendidikan karakte*r. Bandung: PT Refika Aditama

Dzikron, M. (2014). *Keterampilan kepanduan hizbul wathan.* Klaten: Kwarda Klaten.

Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.

Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2007). *Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.* Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan.

Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2007). *Gerakan kepanduan Hizbul wathan.* Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2010). *Kurikulum kepanduan hizbul wathan*. Yogyakarta: Pusat Pengedaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan.

Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2007). *Pedoman.* Yogyakarta: Kwartir Pusat..

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: Alfabeta.

Irianto, A. (2015). *Statistik.* Jakarta: PT Prenadamedia Group.

Novianto, E., Rachman, M., & Redjeki, S.S. (2012*). Pembinaan moralitas narapidana melalui pendidikan pramuka di lembaga permasyarakatan kelas IIB Pati.* Unnes Civic Education Journal 1. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej

Prayitno, A. (2014).*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri 16 Palembang. Skripsi.* Palembang: Fkip Unsri

Prayitno, Duwi. (2014) SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Purwanto. (2007). Metode penelitian kuantitatif. Surakarta: Pustaka Pelajar offset.

Rimm, S. (2003). *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak pra sekolah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Slamet. (2016). *Model bimbingan kelompok melalui kegita hizbul wathan untuk meningkatkan kemandirian siswa SLB Muhammadiyah.tesis.* Purworejo: UIN Sunan Kalijaga. http://www.tappdf.com/read/62962-model-bimbingan-kelompok-melalui-kegiatan-hizbul

Slamet. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alpabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alpabeta.

Sumitra, A. (1961). *Tuntutan hizbul wathan*. yogjakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah Madjlis Hizbul Wathan.

Suparno, P. (2015). *Pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Suratman, T. (2013). *Pramuka*. Jakarta: PT Centro Inti Media

Tu'u, T. (2014). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa.* Jakarta: PT Grasindo.

Unaradjan, D. (2003). *Manajemen disiplin.* Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zainal, A. (2015). *Pendidikan karakter di sekolah*. Bandung: Yrama Widya